



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 3087-3095

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Silvi, Roza Fitriawati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

[silvi7499@gmail.com](mailto:silvi7499@gmail.com), [roza.fitriawati@budiluhur.ac.id](mailto:roza.fitriawati@budiluhur.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sub sektor ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, tingkat persaingan yang tinggi, serta sensitivitas yang kuat terhadap perubahan kondisi makroekonomi, dinamika pasar, dan pergeseran preferensi konsumen. Struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR), dan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's  $Q$  yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI serta sumber pendukung lainnya. Sampel penelitian ditentukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan data, konsistensi pelaporan, dan keberlanjutan operasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  untuk pengaruh parsial dan uji  $F$  untuk pengaruh simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi pula penilaian pasar. Sementara itu, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

*Kata kunci:* Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

### 1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan representasi penilaian pasar terhadap kinerja, stabilitas, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dalam perspektif keuangan, nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kondisi internal perusahaan, tetapi juga mencerminkan kepercayaan investor terhadap manajemen dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan strategis. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena sektor ini merupakan salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta stabilitas pasokan kebutuhan dasar masyarakat. Selain itu, sektor ini cenderung lebih resilient atau tahan terhadap siklus ekonomi dibandingkan sektor lain karena produknya merupakan kebutuhan pokok. Namun demikian, ketahanan tersebut tidak membuat sektor ini kebal terhadap guncangan ekonomi eksternal.

Pada periode pascapandemi COVID-19, khususnya tahun 2021–2024, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kenaikan harga bahan baku, tekanan biaya produksi, gangguan rantai pasok global, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, meningkatnya inflasi dan ketidakpastian ekonomi global juga menambah tekanan terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Kondisi ini tercermin dalam fluktuasi

---

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, yang menggambarkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya. Meskipun sebagian perusahaan menunjukkan tanda-tanda pemulihan kinerja pada awal periode pascapandemi, ketidakstabilan ekonomi menyebabkan pergerakan nilai perusahaan tidak konsisten. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih cermat dan strategis guna mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga kepercayaan investor.

Dalam literatur keuangan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan keuangan internal perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk nilai perusahaan. Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan merupakan beberapa variabel utama yang sering dikaji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Profitabilitas, yang umumnya diukur dengan Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik (Agustin & Dewi, 2020; Handini & Susilo, 2025; Wati & Handayani, 2025).

Struktur modal, yang mencerminkan proporsi penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan, juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut teori trade-off, penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencapai struktur modal yang optimal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun arah pengaruhnya masih beragam (Mahanani & Kartika, 2022; Mercyana et al., 2022; Kammagi & Veny, 2023).

Likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga menjadi pertimbangan penting bagi investor. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dianggap lebih stabil secara finansial dan mampu menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor manufaktur (Febriansyah & Damanik, 2022; Abdullah & Ali, 2024).

Selain itu, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan nilai perusahaan karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan, teknologi, dan pasar. Perusahaan besar juga dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nugroho et al., 2022; Priyatama & Pratini, 2021).

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil temuan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian (research gap), baik dari sisi periode pengamatan maupun karakteristik industri yang diteliti. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada periode sebelum atau saat pandemi COVID-19, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dinamika pemulihan ekonomi pascapandemi.

Penelitian secara simultan mengkaji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman masih relatif terbatas. Beberapa studi lebih banyak berfokus pada sektor manufaktur secara umum atau sektor lain seperti infrastruktur dan transportasi (Priyatama & Pratini, 2021; Budiandriani et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih spesifik pada sub sektor makanan dan minuman dengan periode pengamatan yang lebih aktual.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, yang merepresentasikan fase pemulihan ekonomi pascapandemi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam menentukan struktur modal yang optimal, meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas, serta mengelola pertumbuhan perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi berbagai pemangku kepentingan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independent terhadap dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 yang dipublikasikan dari situs resmi (<https://www.idx.co.id/id>).

Tabel 1. Operasional Variabel Peneliti

| No.                     | Variabel          | Indikator | Pengukuran   | Skala   |
|-------------------------|-------------------|-----------|--|---------|
| <b>Variabel Terikat</b> |                   |           |  |         |
| 1.                      | Nilai Perusahaan  | Tobin's Q | $\frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Utang}}{\text{Nilai Buku Total Aset}}$ | Rasio   |
| <b>Variabel Bebas</b>   |                   |           |  |         |
| 2.                      | Struktur Modal    | DER       | $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$  | Rasio   |
| 3.                      | Profitabilitas    | ROA       | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$                                  | Rasio   |
| 4.                      | Likuiditas        | CR        | $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$                            | Rasio   |
| 5.                      | Ukuran Perusahaan | Ln/SIZE   | Ln (Total Aset)  | Nominal |

Sumber: Data Diolah Peneliti

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 sebanyak 30 Perusahaan.

Tabel 2. Sampel Perusahaan

| No. | Kode | Nama Perusahaan                     | Kode | Nama Perusahaan                    |
|-----|------|-------------------------------------|------|------------------------------------|
| 1   | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | AISA | PT. FKS Food Sejahtera Tbk         |
| 2   | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk      | FOOD | PT. Sentra Food Indonesia Tbk      |
| 3   | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                | COCO | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 4   | STTP | PT. Siantar Top Tbk                 | PSDN | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk       |
| 5   | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Industry        | TGKA | PT. Tigaraksa Satria Tbk           |
| 6   | GOOD | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | CLEO | PT. Sariguna Primatirta Tbk        |
| 7   | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk    | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk    |
| 8   | KEJU | PT. Mulia Boga Raya Tbk             | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk  |
| 9   | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | DLTA | PT. Delta Djakarta Tbk             |

|    |      |                                    |      |                                    |
|----|------|------------------------------------|------|------------------------------------|
| 10 | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk                 | CMRY | PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk     |
| 11 | CAMP | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk | IBOS | PT. Indo Boga Sukses Tbk           |
| 12 | HOKI | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk      | NASI | PT. Wahana Inti Makmur Tbk         |
| 13 | BUDI | PT. Budi Starch & Sweetener Tbk    | TRGU | PT. Cerestar Indonesia Tbk         |
| 14 | BEEF | PT. Estika Tata Tiara Tbk          | TAYS | PT. Jaya Swarasa Agung Tbk         |
| 15 | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk                 | BOBA | PT. Formosa Ingredient Factory Tbk |

Sumber: Data Diolah Peneliti

Metode analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F, dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) Versi 22*

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| <b>Descriptive Statistics</b> |          |                |                |             |                       |
|-------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
|                               | <b>N</b> | <b>Minimum</b> | <b>Maximum</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviation</b> |
| <b>TOBINS</b>                 | 120      | .12            | 7.92           | 2.0875      | 1.50237               |
| <b>DER</b>                    | 120      | -23.62         | 21.88          | .9598       | 3.68008               |
| <b>ROA</b>                    | 120      | -.49           | 1.17           | .0764       | .17427                |
| <b>CR</b>                     | 120      | .19            | 13.31          | 2.9072      | 2.54090               |
| <b>SIZE</b>                   | 120      | 2.48           | 32.94          | 27.7216     | 4.18890               |
| <b>Valid N (listwise)</b>     | 120      |                |                |             |                       |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji menunjukkan dalam penelitian ini memiliki jumlah data sebanyak 120, yang dapat diartikan bahwa data tersebut diolah sebanyak 120 observasi dengan jumlah sampel 30 perusahaan dalam jumlah tahun pengamatan selama 4 tahun. Nilai Perusahaan diukur dengan nilai Tobins'Q selama kurun waktu 2021-2024, nilai minimum variabel sebesar 0.12 yang merupakan nilai Tobins'Q sedangkan nilai maksimum sebesar 7.92. Nilai rata-rata (mean) 2.088 dan standar deviasi sebesar 1.50. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata, yang berarti bahwa data variabel nilai perusahaan kurang bervariasi.

Variabel independent struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum variabel DER sebesar -23.62, sedangkan nilai maksimum sebesar 21.88. Nilai rata-rata (mean) DER adalah 0.95 dengan standar deviasi sebesar 3.68. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel struktur modal memiliki tingkat variasi yang relatif tinggi. Variabel independent profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum ROA sebesar -0.49, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.17. Nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 0.07 dengan standar deviasi sebesar 0.17. Hal ini menunjukkan mengindikasikan bahwa data profitabilitas cukup bervariasi.

Sedangkan variabel independent likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum CR sebesar 0.19, sementara nilai maksimum sebesar 13.31. Nilai rata-rata (mean) CR adalah 2.91 dengan standar deviasi sebesar 2.54. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel likuiditas relatif tidak terlalu bervariasi. Variabel independent Ukuran Perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan Ln memiliki nilai minimum SIZE sebesar 2.48, sedangkan nilai maksimum sebesar 32.94. Nilai rata-rata (mean) SIZE sebesar 27.72 dengan standar deviasi sebesar 4.18. Hal ini menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan cenderung homogen atau kurang bervariasi.

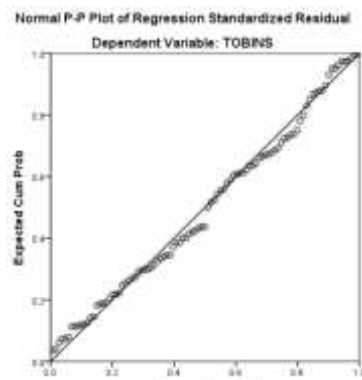
### Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

|   |                | <b>Unstandardized Residual</b> |
|---|----------------|--------------------------------|
| <b>N</b>                                |                | 97                             |
| <b>Normal Parameters<sup>a, b</sup></b> | Mean           | .0062905                       |
|   | Std. Deviation | 1.11429172                     |
| <b>Most Extreme Differences</b>         | Absolute       | .067                           |
|   | Positive       | .067                           |
|   | Negative       | -.058                          |
| <b>Test Statistic</b>                   |                | .067                           |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>           |                | .200 <sup>c, d</sup>           |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov terhadap data residual, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



Grafik 1. Grafik Normal P-P Plot

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| <b>Model</b> | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |       |
|--------------|---------------------------------|------------|-------|
|              | <b>Collinearity Statistics</b>  |            |       |
|              | <b>Tolerance</b>                | <b>VIF</b> |       |
| <b>1</b>     | LAG_X1                          | .968       | 1.033 |
|              | LAG_X2                          | .951       | 1.052 |
|              | LAG_X3                          | .989       | 1.011 |
|              | LAG_X4                          | .985       | 1.016 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 5. uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE), memiliki nilai tolerance di atas 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya korelasi yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga masing-masing variabel mampu menjelaskan

variabel dependen secara independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Hasil Uji Heteroskedasitas**

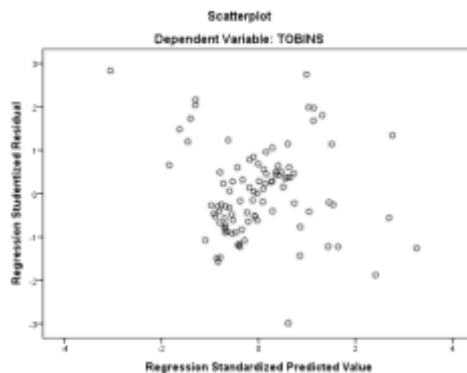
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |      |
| 1     | (Constant)                  | -.053      | .137                      |       | -.385  | .701 |
|       | LAG_X1                      | -.036      | .023                      | -.159 | -1.557 | .123 |
|       | LAG_X2                      | .825       | .589                      | .144  | 1.401  | .164 |
|       | LAG_X3                      | -.025      | .051                      | -.051 | -.501  | .617 |
|       | LAG_X4                      | -.019      | .030                      | -.070 | -.694  | .490 |

a. Dependent Variable: LAG\_RES1

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 6. Nilai signifikansi pada DER, ROA, CR, dan SIZE semuanya lebih besar daripada 0.05. Artinya, bahwa data tidak mengalami heteroskedasitas. Selain itu uji heteroskedasitas juga dapat dilihat pada *scatterplot* gambar berikut.



Grafik 2. Hasil Uji *Scatterplot*  
 Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

**Hasil Uji Autokorelasi**

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R                 | R Square <sup>b</sup> | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .728 <sup>a</sup> | .530                  | .510              | .95526                     | 1.925         |

a. Predictors: SIZE, DER, ROA, CR

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji autokorelasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai Durbin–Watson (DW) sebesar 1,023. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai Durbin–Watson tabel dengan jumlah sampel  $n = 92$  dan jumlah variabel independen  $k = 4$ . Berdasarkan tabel Durbin–Watson, diperoleh nilai  $dL = 1,5941$  dan  $dU = 1,72851$ , sehingga nilai  $4 - dU = 2,27149$  dan  $4 - dL = 2,4059$ . Hasil perbandingan menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak digunakan.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |
| (Constant) | 1.585                       | .898       |                           |
| DER        | -.046                       | .045       | -.105                     |
| 1 ROA      | 2.255                       | .853       | .280                      |
| CR         | -.071                       | .057       | -.135                     |
| SIZE       | .014                        | .031       | .047                      |

a. Dependent Variable: TOBINS

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 8 penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = 1.585 + -0.046\text{DER} + 2.255\text{ROA} + -0.071\text{CR} + 0.014\text{SIZE} + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 1.585 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai *struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan* sama dengan nol (0), maka nilai perusahaan akan memiliki sebesar 1.585. Koefisien regresi dari variabel struktur modal yaitu sebesar -0.046. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 2.255. Koefisien regresi dari variabel likuiditas -0.071. Sedangkan koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.014

**Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .303 <sup>a</sup> | .092     | .052              | 1.13823                    |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian pada table 9 tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,303 yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan hubungan yang rendah antara variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,052, yang berarti bahwa sebesar 5,2 persen variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 94,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

**Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 10. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a, b</sup> |                      |    |             |        |      |
|-----------------------|----------------------|----|-------------|--------|------|
| Model                 | Sum of Squares       | df | Mean Square | F      | Sig. |
| 1 Regression          | 363.594              | 4  | 90.899      | 68.599 |      |
| Residual              | 123.231              | 93 | 1.325       |        |      |
| Total                 | 486.825 <sup>d</sup> | 97 |             |        |      |

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6560>  
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

| ANOVA <sup>a,b</sup>          |                |    |             |   |      |
|-------------------------------|----------------|----|-------------|---|------|
| Model                         | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| a. Dependent Variable: TOBINS |                |    |             |   |      |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 10, hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  dengan signifikansi lebih kecil daripada 0.05. Artinya, variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji T

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 1.585                       | .898       |                           | 1.766  | .081 |
|       | DER        | -.046                       | .045       | -.105                     | -1.018 | .311 |
|       | ROA        | 2.255                       | .853       | .280                      | 2.643  | .010 |
|       | CR         | -.071                       | .057       | -.135                     | -1.255 | .213 |
|       | SIZE       | .014                        | .031       | .047                      | .465   | .643 |

a. Dependent Variable: TOBINS

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1.018$  yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.311 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2.643 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010 yang lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Selanjutnya, variabel likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1.255$  yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.213 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sementara itu, variabel ukuran perusahaan (SIZE) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0.465 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.643 yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Sebaliknya, profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai nilai perusahaan, sementara tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu direspons positif oleh pasar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan keuangan yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas serta efisiensi pengelolaan aset.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian serta memperluas periode dan sektor penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## Referensi

1. Abdillah, D., & Ali, H. (2024). Pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/JMPIS.V5I4.2077>
2. Agustini, E., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.24912/JPA.V2I1.7139>
3. Akuntansi, J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401.
4. Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Syahnur, M. H. (2023). How capital structure, liquidity, and profitability affect company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on IDX). *Enrichment: Journal of Management*, 12(6), 4969–4979. <https://doi.org/10.35335/ENRICHMENT.V12I6.1170>
5. Cepat, R., Quick Ratio, R., Kas, R., Cash Ratio, R., Lancar, R., Current Ratio, R., & Quick Ratio, R. (n.d.). Rasio lancar (current ratio).
6. Febriansyah, J., & Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jesya*, 5(2), 1942–1950. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V5I2.693>
7. Fitriyani, A. I., & Anik, S. (2025). Pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 893–902. <https://doi.org/10.61104/ALZ.V3I2.1173>
8. Giawa, F. A., Azhar, I. A. S., & Yahya, I. (2024). The effect of capital structure, profitability, liquidity, and solvency on firm value with managerial ownership as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on IDX 2020–2023. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(12), 9010–9020. <https://doi.org/10.47191/IJCSRR/V7-I12-40>
9. Handini, E. D., & Susilo, D. E. (2025). Analyzing profitability, firm size, and capital structure's impact on firm value. *Journal of Accounting Science*, 9(1), 114–131. <https://doi.org/10.21070/JAS.V9I1.1953>
10. Kadafi, M. A. (n.d.). Analisis struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 133–144. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jurnalmanajemen>
11. Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/JAB.V16I1.4030>
12. Likuiditas, P., & Struktur Modal. (n.d.). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
13. Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V5I1.2280>
14. Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/JBMK.0301.08>
15. Nugroho, T. C., Mukhlisiah, R., & Purba, E. H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2018–2020). *IJACC*, 3(2), 117–131. <https://doi.org/10.33050/IJACC.V3I2.2394>
16. Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di BEI 2015–2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/EKSIS.V12I1.242>
17. Profitabilitas, P., Struktur Modal, K., Dividen, U. P., & Terhadap Nilai. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 6(1), 92–103.
18. Wati, P. N., & Handayani, F. (2025). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor). *Economics and Digital Business Review*, 6(2).
19. Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.56127/JAMAN.V2I1.68>